GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: kompas**	**Tanggal**	**: 9 Maret 2007**
Subyek	**: Linmpur Lapindo**	**Hari**	**: jumat**
		Halaman	**: 22**

Tugas Timnas Diperpanjang

Pemasukan Bola Beton Sudah Terhenti Dua Hari

Jakarta, Kompas - Terkait dengan berakhirnya tugas Tim Nasional Penanggulangan Lumpur Lapindo hari Kamis (8/3), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono semalam memutuskan, memperpanjang masa tugas tim tersebut satu bulan. Pemerintah berjanji akan menangani masalah ini seoptimal mungkin.

Sementara itu, Nirwan Bakrie selaku pemegang saham PT Lapindo Brantas berkomitmen membuat relokasi plus (termasuk ganti rugi) bagi penduduk Perumahan Tanggulangin Anggun Sejahtera, Sidoarjo, Jawa Timur.

Demikian penegasan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro dalam jumpa pers semalam, seusai rapat terbatas di Istana Presiden.

Semalam Presiden memimpin langsung rapat terbatas mengenai perpanjangan masa tugas Tim Nasional (Timnas) Penanggulangan Lumpur Lapindo Brantas. Sebelumnya, Presiden mengadakan "rapat internal" atau pertemuan dengan Nirwan, selanjutnya dengan Gubernur Jawa Timur Imam Utomo dan Bupati Sidoarjo Win Hendrarso. Dalam rapat itu Presiden didampingi Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Menteri lain yang mengikuti rapat tersebut adalah Menko Perekonomian Boediono, Menkeu Sri Mulyani Indrawati, dan Menneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta. Selain itu, hadir pula Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh dan Ketua Timnas Penanggulangan Lumpur Panas Lapindo Basuki Hadimuljono.

Rapat terbatas baru dimulai pukul 21.15 WIB. Yang dibahas dalam rapat itu adalah laporan kerja tim nasional karena masa tugasnya kemarin berakhir.

Terhenti dua hari

Dari Sidoarjo dilaporkan, cuaca buruk dan faktor teknis lainnya membuat penanggulangan semburan lumpur panas di Porong, Sidoarjo, terhambat. Sudah dua hari rangkaian bola beton tidak dimasukkan ke pusat semburan dan penutupan tanggul lumpur yang jebol pun sulit dilaksanakan.

Rabu lalu rangkaian bola beton urung dimasukkan ke pusat semburan karena hujan deras disertai angin kencang mengguyur Porong sejak siang hingga sore hari. Kemarin rangkaian bola beton tidak dimasukkan karena luberan lumpur di tanggul pusat semburan lumpur belum diatasi dan tiang statis di sebelah timur pusat semburan harus digeser.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Menurut Juru Bicara Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur Panas di Sidoarjo Rudy Novrianto, tanggul pusat semburan lumpur harus diperbaiki dahulu sebelum memasukkan kembali rangkaian beton. Sementara itu, tiang statis digeser sekitar tiga meter ke sebelah utara karena posisi tanah tempat berdirinya tiang statis labil.

Dengan adanya kendala-kendala itu, berarti sampai kemarin baru 146 rangkaian bola beton dari 374 rangkaian yang telah dimasukkan ke pusat semburan.

Jika cuaca buruk tetap terjadi, Rudy pesimistis pemasukan seluruh rangkaian bola beton dapat diselesaikan sesuai target, yaitu 20 hari. Rangkaian bola beton yang pertama dimasukkan ke dalam semburan lumpur dilakukan tanggal 24 Februari lalu, dan jika dihitung 20 hari berarti jatuh pada Kamis pekan depan.

(APA/HAR)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup